

## Peradaban Islam Pertumbuhan Awal Hingga Masa Kejayaan Abad (1/7-13)

**Nanda Amalia<sup>1</sup>, Nur Aulia Alfitriah<sup>2</sup>, Tiara Rahmadhani Lubis<sup>3</sup>, Wiwid Nur Sulistiani<sup>4</sup>,  
Mardinal Tarigan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [nandaamalia010603@gmail.com](mailto:nandaamalia010603@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuraulia12@gmail.com](mailto:nuraulia12@gmail.com)<sup>2</sup>

[Lubistiara29@gmail.com](mailto:Lubistiara29@gmail.com)<sup>3</sup>, [wiwidsulistiani@gmail.com](mailto:wiwidsulistiani@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Kajian ini dapat dibahas melalui perkembangan awal peradaban Islam hingga puncak abad (1-13 Juli). Dapat dilihat dari sejarahnya, pendidikan Islam akan dicapai melalui puncaknya. Dikarenakan pada suatu masa keemasan pendidikan Islam ialah suatu masa yang dapat berkembang pesat, dapat terlihat dengan pertumbuhannya bahwasanya lembaga pendidikan Islam formal ataupun madrasah bahkan perguruan tinggi pada suatu pusat kebudayaan Islam. Penelitian ini dapat menggunakan kualitatif dengan memakai jenis penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data dapat dipakai melalui buku seperti peradaban Islam, Pertumbuhan Awal Hingga Masa Kejayaan Abad (1/7-13). Data akan dikumpul melalui analisis pada suatu metode deskriptif. Kajian penulis dapat digunakan ialah metode yang efektif ataupun efisien supaya dapat menganalisis peradaban Islam pertumbuhan awal hingga masa kejayaan abad (1/7-13). Dalam masa perkembangan bahwasanya Islam dapat menyebar ke seluruh daerah dunia, termasuk Indonesia Islam masuk ke Indonesia pada orang pedagang Muslim dari Arab dan India sekitar abad ke-7 Masehi. Para pedagang Muslim dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas perdagangan untuk menyebarkan Islam. Dengan adanya kehadiran Islam pada abad ke-6 M akan membawa suatu kemajuan dalam peradaban di Jazirah Arab ataupun pada sekitarnya. Peradaban dunia Arab pada dahulu kala akan melatarbelakangi akan terjadinya suatu peradaban yang akan maju untuk meningkatkan suatu perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan seiringnya perkembangan dunia Islam yaitu pada suatu wilayah untuk pemerintahan Islam yang akan memperluas sampai kepada benua Eropa

**Kata kunci :** *Peradaban Islam, Perdagangan Muslim Dan Perkembangan Daulah Islamiah.*

### Abstract

This study can be discussed through the early development of Islamic civilization to the peak of the century (1-13 July). It can be seen from its history, Islamic education will reach its peak. Because the golden age of Islamic education is a period that can develop rapidly, it can be seen from its growth that formal Islamic educational institutions or madrasas and even universities are at a center of Islamic culture. This research can use qualitative by using the type of library research. Data collection techniques can be used through books such as Islamic civilization, Early Growth to the Golden Age of the Century (1/7-13). Data will be collected through analysis on a descriptive method. The author's study can be used is an effective or efficient method in order to be able to analyze the early growth of Islamic civilization to the heyday of the century (1/7-13). In a period of development that Islam could spread to all regions of the world, including Indonesia, Islam entered Indonesia with Muslim traders from Arabia and India around the 7th century AD. Muslim traders can be used to carry out trading activities to spread Islam. The presence of Islam in the 6th century AD will bring progress in civilization in the Arabian Peninsula or in its surroundings. The civilization of the Arab world in the past will be the background for the occurrence of a civilization that will advance to

enhance the development of science. Along with the development of the Islamic world, namely in an area for Islamic governance that will expand to the European continent

**Keywords:** *Islamic Civilization, Muslim Trade And The Development Of The Islamic Daulah*

## **PENDAHULUAN**

Dapat dilihat dengan sejarah bahwasanya pendidikan Islam dapat menemui suatu masa keemasan. Pada masa keemasan dalam pendidikan Islam ialah pada masa pertumbuhan yang sangat cepat pada pendidikan Islam, dapat ditandai pada suatu pertumbuhan lembaga pendidikan Islam formal ataupun madrasah yang akan disertai dengan universitas di suatu pusat kebudayaan Islam. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk membentuk suatu gaya hidup dengan pola budaya untuk umat Islam. Di berbagai ilmu akan dikembangkan pada suatu lembaga pendidikan yang akan mengarahkan dengan pembentukan atau pengembangan dengan berbagai aspek budaya Islam.

Islam ialah suatu agama yang menganut agama terbanyak di seluruh dunia yang pemeluknya juga mengalami suatu penambahan pada peningkatan yang sangat besar dalam setiap tahunnya. Dalam perkembangan akan mengalami kejadian di seluruh dunia yang tidak terbatas pada suatu geografi, etnis misalnya kita akan mengetahui bersama yang dimana Islam dapat diturunkan pada Allah kepada Nabi Muhammad seperti malaikat Jibril. Akan tetapi, Rasulullah Saw merupakan hal yang dapat disebarakan melalui seluruh dunia, terkhususnya pada jazirah Arab, Islam lahir bahkan perkembangan jazirah di Arab.

Pada masa perkembangannya, Islam dapat memperluas pada seluruh pelosok dunia seperti Indonesia. Islam akan dibawa pada Indonesia dengan perang pedagang Muslim di Arab bahkan India yaitu pada sekitar abad ke-7 M. Pedagang Muslim dapat menggunakan aktivitas pedagang sambil memperluas keislaman. Pada suatu keberadaan Islam yaitu dengan abad ke-6 M mengangkat perkembangan peradaban pada Jazirah Arab. Peradaban dunia Arab dapat dilatarbelakangi dengan peradaban yang akan maju untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan beriringnya waktu perkembangan dalam Islam bahwasanya wilayah dalam kepemimpinan Islam akan memperluas pada benua Eropa.

Pada perkembangan yang akan datang, bahwasanya Islam akan memperluas pada seluruh benua di dunia, akan tetapi dalam sejarah kuno akan muncul tentang Islam di Indonesia, yang pada sedikit kekeliruan dengan pendapat para ahli. Akan tetapi tidak mempunyai suatu bukti yang sangat kokoh, maka akan berdampak pada sejumlah hipotesis untuk sepenuhnya yang benar ataupun dapat diterima pada sejarawan. Pada sekarang negara Indonesia ataupun umat Islam yang baik maka wajib mengerti mengenai perkembangan Islam di Indonesia.

## **METODE**

Metode penelitian yang dapat digunakan penulis yaitu metode penelitian kualitatif pada jenis kajian pustaka (Library Research). Jenis penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang memberikan suatu informasi seperti pada catatan ataupun data deskriptif yang berupa teks yang akan diteliti (Mantra, 2008:30). Teknik pengumpulan data yang diberikan ialah pengumpulan data yang akan pakai berupa buku, majalah dan lain-lain yang harus berkaitan pada peradaban Islam pertumbuhan awal hingga masa kejayaan abad (1/7-13). Data tersebut dapat dikumpul dengan sebuah analisis pada metode deskriptif. Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang dapat mengatakan tentang sebuah realita yang akan ditulis tentang pernyataan pada sumber yang telah diteliti. Kajian sastra dapat dipakai dengan penulis yang merupakan suatu sarana yang efisien supaya dapat menganalisis perkembangan awal peradaban Islam pada puncak abad (1/7-13).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Mengenai Pertumbuhan dan Perkembangan Peradaban Islam

Dalam penyebaran Islam di Asia Tenggara tidak terlepas dari suatu pendapat umat Islam. Akan tetapi bahwasanya kontrol ekonomi dimonopoli pada mereka. Selain itu, ada beberapa pengaruh Islam yang diperngaruhi dari berbagai aspek kehidupan pada masyarakat Asia Tenggara Islam yang dapat merubah suatu budaya masyarakat yang akan diislamkan pada kawasan ini. Akan tetapi masyarakat yang akan di islam dapat beberapa suatu muatan yang lokal. Islamisasi Asia Tenggara dapat menyampaikan pada kesamaan pada bidang pendidikan. Pendidikan bukan hanya prerogatif pada kaum bangsawan.

Tradisi pendidikan islam melekat pada seluruh lapisan masyarakat. Pada setiap muslimkan diharapkan bahwasanya akan mampu untuk membaca Al-Qur'an untuk memengerti tentang sebuah prinsip Islam yang benar untuk menguasai tentang huruf Arab untuk diperkenalkan dan dipergunakan untuk semua wilayah Aceh Mindanao. Pada bahasa daerah yang akan diperluas sebagai kosa dan menjadi gaya bahasa Arab. Akan tetapi pada bahasa melayu akan dipakai sebagai bahasa keseharian yaitu pada Asia Tenggara bahkan menjadikan suatu media pengajaran agama. Oleh sebab itu bahasa melayu akan diperankan sebagai hal yang terpenting untuk mempersatukan seluruh wilayah.

Proses masuknya Islam di Indonesia yang dimulai pada suatu abad ke-7 Masehi yang akan pakai pada para pedagang ataupun pendakwah pada negara-negara Arab. Islam akan masuk di Indonesia secara sejahtera. hal tersebut dapat diterima pada kehadiran Islam. Pada suatu daerah yang pertama kali untuk memasuki Islam ialah pesisir barat pada pulau Sumatera yaitu daerah Barus. Pada perkembangan Islam yang di Indonesia yang akan ditandai pada kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Nusantara ini, yaitu dengan kerajaan pertama yang didirikan pada abad ke-3 Hujriyah ataupun pada abad ke-9 M. Maka dari itu, kerajaan samudera pasai yaitu berada pada naungan kekuasaan Al-Malik As-Salih yaitu sebagai Sultan Pertama, Kerajaan Demak berada di Jawa, Kerajaan Tanjung Pura yaitu pada kerajaan kalimantan pertama, kerajaan Goa sampai Sulawesi selatan, Kerajaan Bacan sampai Maluku, yang menjadi King Kaitjil Open yang pertama, dan lain-lain.

Dalam penyebaran Islam di Asia Tenggara yang selesai dan banyaknya suatu mazhad fikih, tasawuf bahkan tarekat yang akan mengembangkan pada para ulama zaman dahulu. Maka dari itu, ada dua keinginan yaitu pada kalangan umat Islam pada masa sekarang ini. Pertama, kelompok tradisional yang dapat dianut mazhad dan kedua kelompok modernis untuk mempersvayai mengenai kemunduran Islam dikarenakan dalam melaksanakan suatu ajaran yang sudah tidak ada lagi dengan secara terangan.

Reformasi yang akan terjadi di seluruh dunia akan dipakai melalui para sarjana modernis pada negara, yaitu Muhammad Ibn Al-Wahab I Sudi Arabia, Jamaludin Al-Afgani, Muhammad Abduh dan Rasyif Ridha di Medir yang berdampak pada Indonesia yang secara bersamaan akan mengalami kembalian pada Haji Miskin (1802) yang setelah menunaikan ibadah Haji ke Mekkah. Dalam pembaharuan pemahaman Islam yang bertujuan supaya :

1. Mensucikan Islam dari pengaruh bid'ah.
2. Pendidikan Tinggi Bagi Umat Islam
3. Menginovasi pembentukan ajaran Islam yang sesuai dengan pemikiran modern, dan
4. Mempertahankan Islam dari pengaruh Barat dan Kristen.

Dalam suatu gerakan yang akan dibangkitkan di Sumatera Barat akan dipimpin pada tiga para ahli yaitu Haji Miskin, Haji Piabang dan Haji Sumanik. Mereka dapat menyebarkan suatu Wahhab yang dapat menentang suatu adat bahkan hal-hal yang dapat dianggap sesat serta dapat mendirikan Harimanan Salapan.

### **Analisis Mengenai Peradaban Islam Dalam Sosial Budaya**

Pada saat itu, wanita berada pada suatu posisi yang tidak baik yang dibandingkan pada wanita lainnya yang ada di dunia saat sekarang ini yang selalu dianggap seperti benda mati yang tidak mempunyai suatu hak, seperti hak untuk dipandang. Pada suatu lembaga perkawinan tidak mengalami keteraturan, hal tersebut bahwasanya perempuan dapat menikahi dengan banyak suami. Oleh sebab itu, wanita yang sudah menikah dapat membiarkan suami untuk berhubungan seksual kepada wanita lain supaya mendapatkan anak. Hal tersebut terjadi pada di zaman Jahiliyah ternyata merupakan manifestasi dari barbarisme dikarenakan melakukan ketimpangan sosial, penyiksaan dan minuman keras bahkan yang lainnya.

Pada perlakuan pembunuhan dalam menjadikan keadaan yang tidak baik pada suatu kehidupan sosial mereka. Pada bidang budaya, bahwasanya orang Arab dapat dikenalkan sebagai keahliannya. Ciri khas manusia secara paradigma ras Arab ialah "Paradigma untuk berbahasa, pengetahuan tentang senjata bahkan keterampilan berkuda. Maka dari itu bahwasanya tidak heran mengenai seni sastra yang pada khususnya dapat berkembang dengan pesat pada masa sekarang ini. Penyair juga mempunyai suatu tempat yang untuk dipandang dengan hormat pada suku mereka. Hal tersebut dapat berperan penting untuk para penyair, sejarah bangsa Arab juga dapat diketahui untuk puisi-puisi mereka.

Maka dari itu, penyair tidak akan memberikan suatu nasehat yang akan menjadi suatu juru dalam berbicara bagi sukunya, akan tetapi ada sejarawan dan cendekiawan untuk sukunya. Puisi ialah salah satu hari senin yang dapat terukir indah untuk dihormati dan dihargai untuk orang-orang Arab. Hal tersebut dapat disukai untuk mendengarkan puisi mereka. Maka dari itu ada beberapa pasar yang menjadi suatu tempat untuk para penyair berkumpul yakni pada Pasar 'Ukaz, Pasar Majinnah dan Pasar Zul Majaz.

### **Analisis Mengenai Peradaban Islam Dalam Bidang Ekonomi**

Pada awal pemerintahan dalam kerajaan Saba dan Himyat di jazirah Arab, aktivitas para pedagang Arab akan meliputi seperti laut bahkan darat.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan Makkah menjadi kota niaga, khususnya sebagai berikut:

1. Banyak orang yaman banyak pindah ke yaman, sedangkan mereka harus mempunyai pengalaman pada sektor komersial.
2. Pada kota Makkah dapat dibangun melalui Ka'bah seperti pada tahun haji yang masa para jama'ah berdagang untuk melakukan sebuah rukun islam yang leima yakni naik haji untuk yang mampu membuat orang makkah menjadi masyhur.
3. Letaknya kota Makkah berada ditengah-tengah kora Arab antara utara dengan selatan.
4. Daerahnya yang gersang untuk melakukan penduduk suka untuk berpindah-pindah untuk berdagang.

Dengan demikian mereka pun ikut berkelana untuk berdagang bersama dengan empat putra dari Abdul Almanaf atau Abdul Manaf bin Qushay ia adalah seorang yang mendirikan bani Abdu Manaf yang mana ia mendapatkan julukan dengan Abdul Manaf. Dari keempat putra Abdu Almanaf itu, selalu melakukan perjalanan untuk berdagang ketempat terpenting yaitu sebagai berikut:

1. Hasyim yang mengadakan perjalanan menuju Negara syam.
2. Abdul syam yang melakukan perjalanan menuju habsyi.
3. Abdul al-Muthalib yang melakukan perjalanan menuju yaman.
4. Naufal yang melakukan perjalanan menuju Persia.

Untuk seorang pemimpin di kalangan Quraisy yang sangat mengatur untuk perdagangan, namanya Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushai, di mana ia akan berbicara untuk perdagangan bahkan dapat mengembangkan tentang kerajaan Quraisy bahkan pada suatu saat yang sama ia juga membuat suatu kesepakatan dalam perdagangan untuk negara tetangga misalnya Ghassani dan Bizantium oleh sebab itu di

akan membuka suatu jalur dalam perdagangan baru yang didirikan untuk dua suku ataupun sekelompok kecil yang akan dikirim Yaman di musim dingin ke Shira pada musim panas. Pada masa pemerintahannya, Hasyim berperan penting di pusat transit dan sangat maju. Maka dari itu bahwasanya Hasyim, Abbas, Abu Lahab, Abu Sofyan bahkan Abu Thalib dapat disebut sebagai pedagang pada kalangan suku Quraisy. Pada musim dingin, khalifah komersial untuk orang Arab menawarkan perdagangan mereka. Produk yang ditawarkan berupa wewangian, kemenyan, sutera, kiloan, senjata, rempah-rempah, cengkih, tumbuh-tumbuhan dan lainnya. Nah, dari gerabah inilah orang Quraisy juga mendapatkan barang dagangannya dari beberapa negara seperti Yaman, Indonesia, India, dan China. Ke Suriah atau Suriah, semua khalifah pedagang membawa barang dagangan mereka; ketika mereka kembali, khalifah pedagang untuk mengangkat gandum, minyak zaitun, beras, jagung bahkan tekstil dari Suriah.

### **Analisis Mengenai Peradaban Islam Dalam Bidang Pengetahuan Teknologi dan Seni**

Ilmu pengetahuan bahkan teknologi merupakan hal yang dasar yang dapat membangun peradaban Barat yang modern pada masa sekarang ini. Pada suatu negara akan membentuk suatu kekuasaan untuk menguasai sebuah ilmu pengetahuan bahkan teknologi. Pada masyarakat dalam negara tidak mempunyai suatu kelebihan untuk saling daya yang tinggi yang tidak akan meningkatkan suatu ilmu pengetahuan ataupun teknologi. Dapat dimengerti bahwasanya suatu negara yang ada di dunia ini memiliki rasa bersaingi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bahkan teknologi, dan setiap orang harus merasakan tentang ilmu pengetahuan bahkan teknologi baik pada satu sisi yang akan membawakan suatu “anugerah” yang sangat luas bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, bahwasanya iptek dapat mendatangkan suatu “bencana” yang dapat mengacaukan suatu nilai kemanusiaan. Pada peningkatan ilmu pengetahuan bahkan teknologi akan memegang suatu perubahan-perubahan yang sangat cepat bagi kehidupan masyarakat.

Perubahan hal tersebut dapat mengakibatkan hal yang sangat cepat, yang dapat memperluas suatu hal yang sangat cukup. Maka dari itu tidak ada sebuah aspek kehidupan yang tidak berpengaruh pada perubahan. Perubahan ini akan menyebabkan suatu terjadinya perubahan pada nilai-nilai untuk kehidupan manusia, seperti nilai-nilai agama, moral bahkan kemanusiaan. Di Eropa, pada pertengahan akan muncul suatu permasalahan untuk ilmu pengetahuan bahkan agama. Bahkan permasalahan-permasalahan seperti sains dan saat ini sains akan terlepas pada suatu pengaruh tentang agama, dan dapat membangun mengenai wilayah otonomnya sendiri untuk memproses perkembangan yang lebih lanjut yaitu setelah terjadinya suatu revolusi. Pada jaringa industri yang telah terjadi di Barat, hal tersebut dapat terjadi pada abad ke-18 bahkan abad ke-19. Sains akan menjadi suatu agama yang baru. Dalam sebuah kajian teori modern yang ada di Barat telah muncul sebuah aliran pendapat yang disebut sebagai “sainsisme” yang diartikan sebagai zeitgeist yang menjadi suatu agama yang baru.

Sebagai umat Islam kita mempunyai sikap terhadap iptek dengan menyikapi suatu sikap yang bijak. Maka dari itu dapat memberikan suatu tanggapan berupa ilmu pengetahuan bahkan teknologi seperti : Resesi, yang wajib diterima secara berpengalaman. Hal tersebut dapat tertolak dikarenakan sangat berlawanan pada suatu perkembangan ilmu pengetahuan bahkan teknologi. Maka dari kita tidak dapat menindakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan bahkan teknologi yang diterima secara diskriminatif yang wajib diklarifikasi untuk menentukan yang benar atau yang tidak benar. Hal tersebut dapat dilatar belakangi pada Al-Qur’an, Hadits dan Sunnah, hal tersebut dapat disebabkan dengan sebuah landasan Islam. Sehingga dapat memperluas untuk mengembangkan tentang ilmu pengetahuan bahkan teknologi supaya memperluas tentang Islam seperti dengan mobile Qur’an, Qur’an digital dll.

### **Analisis Mengenai Peradaban Islam Dalam Bidang Politik**

Pada masa di era Jahiliyah terdapat dua negara adidaya yakni kerajaan Bizantium Romawi di barat dan kerajaan Parsia di timur. Pada masa Jahiliyah, semua Semenanjung Arabia memperkirakan tentang kedaulatan yang penuh tanpa adanya perkecualian pada wilayah (Palestina, Lebanon, Yordania, dan Syam), yang akan dinaungkan pada kekuasaan Bizantium bahkan Irak juga di naungkan pada Persia. Hal tersebut memberikan sebuah keinginan, yang memunculkan dua negara yang kuat Bizantium dan Persia yang tidak akan tertarik dengan penjajahan Arabia terkecuali wilayah utara yang patuh dengan kekuasaan mereka.

Pada orang Arabia Badui, tidak mempunyai pemerintah. Unit politik mereka bukanlah sebuah bangsa, akan tetapi pada suku akan di kuasai oleh pemimpin suku yang dikenal dengan Syekh. Mereka mementingkan pada hubungan etnik yang sangat mayoritas pada kelompok yang akan menjadikan sumber utama dalam membentuk sebuah kekuatan yang di suku mereka. Pada suku yang dipimpin oleh Syekh. Untuk memilih pemimpin yang ada di suku tersebut, standart yang dapat dipakai yaitu tentang pemberani, satria bahkan kecerdasan untuk menguasai keilmuan tentang kebijaksanaan. Oleh karena itu tidak pemerintah yang berpusat seperti pada hubungan yang berkomplik dikarenakan perang antar suku sering terjadi. Pada hal itu terdapat penyebab adanya suatu perang yang ada di dunia Arabia yaitu pada waktu dan tempat perang yang akan terus menerus. Pada hal ini bahwasanya masyarakat Badui mempunyai seorang pemimpin yang akan menunduk mereka kepada umat Islam yang sangat berkaitan pada perang, dikarenakan terjadinya pembagian harta sekarang paksa bahkan pertempuran terjadi dimana-mana. Maka Syekh tidak berhak untuk mengurus tentang sukunya.

Pada suku Amaliyah terjadinya suatu penguasaan di Makkah yaitu pada masa nabi Ismail yang akan tiba. Mereka akan terkalahkan pada suku Jurhum bahkan diusir pada Makkah. Dikarenakan pada suku Jurhum akan mengalih pada kekuasaan. Nabi Ismail akan pergi ke Makkah pada perkawinan Nabi Ismail pada saat terjadi kesalahan pada seorang putri suku Jurhum yang telah melahikan Adnan. Oleh sebab itu adapun bisnis mereka akan dihancurkan menjadi dua akan tetapi urusan politik bahkan perang akan dialihkan kekuasaan pada kaum Jurhum, maka dari itu urusan agama bahkan administrasi Ka'bah akan menetapkan kepada Nabi Ismail. Pada masa Bani Jurhum akan diperintah pada kota Makkah, bahwasanya Khuza'ah akan menggapi Makkah pada Arabia Saba di selatan. Maka dari itu pada kaum Bani Jurhum akan dinikmati pada kegembiraan pada masa hidupnya, pada masa suku Khuza'ah akan dimaafkan untuk menguasai dari kaum Bani Jurhum Bani. Akan tetapi pada masa Jurhum akan tertekan untuk meninggalkan Makkah yang akan dibersamai oleh anak-anak Nabi Ismail. Pada masa itu kekuasaan akan berpindah pada Bani Jurhum untuk Bani Khuza'ah yang akan terjadi pada tahun 207 SM.

Pada kekuasaan politik akan terjadi perampasan bahkan pengembalian untuk suku Jurhum pada keturunan Adnan yang di naungkan pada kekuasaan Qushai. Pada masa Qushai akan terjadinya suatu pengambilan untuk mengalihkan pemerintah, maka dari itu terjadilah pemerataan kembali dalam kehidupan Makkah yaitu dari segi bangunan fisik ataupun dalam pemerataan pada kehidupan masyarakat, hal tersebut akan termasuk dalam pembangunan Ka'bah yang akan direnovasikan untuk tempat yang akan berdiskusi pada administrasi pemerintahan.

Pada keturun Adnan ia akan mengatur tentang segala masalah politik yang berkaitan pada suatu Ka'bah. Maka dari itu suku Quraisy akan menjadi suku paling dominan pada masa hidupnya di masyarakat Arabia. Ada sepuluh pos tertinggi yang akan dibagikan seperti suku-suku Quraisy. Yaitu pada (1) Hijab, penjaga kunci Ka'bah, (2) Siqayah, pengawas sumber zam-zam yang digunakan jamaah, (3) Diyat, kewenangan hakim perdata dan pidana, (4) Sifarah, administrasi pajak untuk orang miskin, (5) Nadwah, jabatan ketua dewan, (6) Khaimunah, direktur balai, (7) Khazinah, bagian administrasi keuangan, dan (8) Azlam, pemegang panah ramalan untuk pendapat para dewa. Secara tradisional, anggota tertua memiliki pengaruh terbesar dan menyandang gelar Rais, suku Quraisy yang memerintah di Makkah hingga datangnya Islam. Pekerjaan pemerintah pada gilirannya dipegang oleh putra Qushai. Putranya Abdi Manaf bin Qushai

menggantikan Qushai. Tapi Abdi Manaf tidak banyak bicara seperti ayahnya. Hasyim bin Abdi Manaf menggantikan ayahnya untuk memerintah Makkah. Dia adalah seorang negarawan yang fasih. Dia bekerja untuk mengembangkan ekonomi pada masa pemerintahan Qur'aisy di Makkah.

Pada tahun 510 M akan tergantikan pada saudara Al-Muththalib. Pada masa Al-Muththalib akan berusaha untuk mencari putra Hasyim yang telah meninggal di Yathrib. Akan tetapi dalam penjabatan pada kepala pemerintahan Quraisy pada kota Makkah. Bahwasanya Al-Muththalib meninggal pada tahun 520 M dan posisinya digantikan oleh Abdul Muththalib bin Hasyim, namun Naufal saudara Al-Muththalib tidak setuju. Hal penting yang terjadi, pertama, air zam-zam yang disimpan Bani Jurhum ketika mereka keluar dari Makkah, dia gali lagi. Pada pertemuan ini akan terjadinya suatu penasehat dalam mimpi Abdul Muththalib dan merupakan antara dua idola yang akan dihormati pada orang Makkah yakni berhala Al-A'raf dan Al-ilah maka al-Qur'ish tidak berani menggali, Abdul Muththalib dipaksa oleh putranya Harits dan membantu menggali asal muasal zam yang baik zam dibuka kembali.

Kedua, yakni pada masa gubernus Abyssinia yaitu dengan bernama Abrahah ialah yang beragama Kristen dari Yaman dan bakalan datang ke kota Makkah supaya dapat menggesek Ka'bah ke Yaman untuk merusakannya. Maka dari itu datang pasukan-pasukannya untuk mengendarai gajah maka dari dikenal lah tahun ini sebagai tahun gajah. Hal tersebut akan mengalami penyerangan Abrahah mengalami kegagalan dikarenakan terjadinya pasukan gajah untuk memusnahkan pada buru Ababil maka pada tahun tersebut lahirlah Nabi Muhammad Saw.

## **SIMPULAN**

Dengan adanya kajian yang telah dijelaskan yaitu peradaban islam pertumbuhan awal hingga masa kejayaan abad (1/7-13) bahwasanya pendidikan islam telah mencapai suatu puncaknya. Pada masa keemasan pendidikan Islam merupakan masa di mana pendidikan Islam berkembang pesat. Pada masa perkembangan Islam akan menyebarkan pada seluruh perdalaman yang ada di dunia, termasuk Indonesia. Islam telah di bawa di Indonesia pada perdagangan Muslim yang ada di Arab ataupun India sekitar abad ke-7 M. Pedagang Muslim dapat dilakukan melalui aktivitas perdagangan yang akan menyebar luaskan Islam. Kehadiran Islam pada suatu abad ke-6 M akan membawa suatu kemajuan pada peradaban di Jazirah di Arab dan sekitarnya.

Peradaban di dunia Arab di latar belakang dengan peradaban maju pada perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan adanya pertumbuhan di dunia Islam, bahwasanya kekuasaan Islam akan menyebar sampai pada benua Eropa. Pada penyebaran Islam di Asia Tenggara tidak lepas dalam pandangan umat Islam. Hal tersebut dapat terkontrol ekonomi dimonopoli oleh mereka. Selain itu, dapat berdampak pada islam yang memperngaruhi dalam berbagai aspek kehidupan pada masyarakat Asia Tenggara, Islam akan mengubah pada budaya masyarakat yang akan akan diislamkan pada kawasan ini secara bertahap maka dari itu bahwasanya Islam ataupun etos muncul akibat pada dasar kebudayaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriyani. (2012). Islam dan Kebudayaan. *Jurnal Al-Ulum* , 12 (1), 129-140.
- Maryam, S. (2003). *Sejarah Peradaban Islam dari Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Mas'ud, S. (2014). *Sejarah Peradaban Islam*. Surabaya: CV. Pustaka Setia.
- Mufrodi, A. (1997). *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Tangerang : Logos Wacana Ilmu.
- Munir, S. (2010). *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.